



Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kasir dan Laporan Keuangan Berbasis Web pada Warung Makan

Muhammad Rizki¹, Kiky Zulkifli²

^{1,2}Sistem Informasi Akuntansi, ³Teknologi Informasi Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Taruna Probolinggo
e-mail : kikyulkifli19@gmail.com,
mriskimuhammad12345@gmail.com

Penulis Korespondensi. Rizqi Hidayah
e-mail : mriskimuhammad12345@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 01 Des 2025
Diterima: 30 Jan 2026
Tersedia Online: 31 Jan 2026

Kata kunci: Sistem Informasi, Keuangan, Stok, Piutang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi kasir dan laporan keuangan berbasis web pada Warung Makan Nasi Goreng Ngejoss yang masih menggunakan pencatatan manual. Sistem manual menimbulkan berbagai kendala seperti risiko kehilangan data, kesalahan perhitungan, serta keterlambatan pembuatan laporan harian maupun bulanan. Penelitian ini menggunakan metode SDLC model waterfall dengan tahapan analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem dirancang menggunakan UML serta diimplementasikan dengan PHP, CodeIgniter, dan MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu memproses transaksi penjualan secara otomatis, menghasilkan nota penjualan, mengelola data menu, serta menampilkan laporan kas harian, bulanan, dan laba rugi secara real-time. Implementasi sistem terbukti meningkatkan efisiensi operasional warung, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempermudah pemilik dalam memonitor kondisi keuangan.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Received 01 Des 2025
Accepted: 30 Jan 2026
Available Online: 31 Jan 2026

Keywords: Information System, Finance, Inventory, Receivables

ABSTRACT

This research aims to design a web-based cashier accounting information system and financial reporting system for Nasi Goreng Ngejoss, which still uses manual bookkeeping. Manual records cause issues such as data loss, calculation errors, and delays in preparing daily and monthly reports. This study uses the SDLC waterfall model, including analysis, design, implementation, testing, and maintenance stages. Data were collected through observation, interviews, and literature studies. The system was designed using UML and developed using PHP, CodeIgniter, and MySQL. The results indicate that the system can automatically process sales transactions, generate digital receipts, manage menu data, and produce daily, monthly, and profit-loss reports in real-time. The implemented system improves operational efficiency, reduces errors, and helps the owner monitor financial conditions more effectively.



1. PENDAHULUAN

Warung makan merupakan salah satu jenis usaha mikro yang banyak dijalankan oleh masyarakat di Indonesia. Dalam kegiatan operasionalnya, transaksi penjualan, pengadaan bahan baku, hingga pengelolaan kas menjadi elemen penting dalam menentukan keberlangsungan usaha. Namun, pada sebagian besar warung makan, termasuk Warung Makan Nasi Goreng Ngejoss, proses pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan sederhana (Irwan et al., 2023). Kondisi pencatatan manual ini sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti risiko hilangnya data transaksi, ketidaktepatan perhitungan, serta kesulitan saat menyusun laporan harian maupun bulanan. Situasi ini juga menghambat pemilik dalam memperoleh informasi keuangan secara cepat dan akurat serta dapat berdampak pada lambatnya pengambilan keputusan terkait pengelolaan usaha. Seiring bertambahnya jumlah pelanggan, kendala yang timbul dari sistem manual menjadi semakin terasa. Di antaranya adalah kesulitan mencari kembali data transaksi, tingginya potensi kesalahan pencatatan, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan. Penggunaan dokumen fisik seperti buku catatan penjualan dan nota pesanan juga memiliki risiko kerusakan atau kehilangan. Proses bisnis yang masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan pesanan oleh pelayan hingga rekap laporan harian oleh kasir, menyebabkan operasional menjadi kurang efisien dan membutuhkan ketelitian tinggi (Fahmi et al., 2024). Melihat permasalahan tersebut, diperlukan sebuah Sistem Informasi Akuntansi Kasir dan Laporan Keuangan berbasis web yang mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi, mempercepat perhitungan kas masuk, serta menghasilkan laporan keuangan seperti laporan kas harian, bulanan, dan laporan laba rugi secara otomatis (Putu et al., 2022). Kehadiran sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih cepat, tepat, dan real-time bagi pemilik warung. Fitur utama yang dirancang meliputi pencatatan penjualan harian, pembuatan nota otomatis, laporan kas, dan laporan laba rugi sederhana.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat pengolahan data, dan mempermudah pembuatan laporan keuangan secara otomatis pada usaha kuliner. Berdasarkan analisis permasalahan dan kesenjangan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk merancang sistem informasi kasir dan laporan keuangan berbasis web yang dapat membantu pemilik warung dalam melakukan pencatatan transaksi secara otomatis dan menghasilkan laporan yang akurat serta real-time. Dengan adanya sistem ini, diharapkan kegiatan operasional menjadi lebih efisien, pencatatan transaksi lebih tertib, serta proses pengambilan keputusan terkait usaha dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat.

2. METODE RISET

Kerangka penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian terstruktur dengan pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC). SDLC merupakan proses pengembangan sistem perangkat lunak yang mencakup tahapan perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, serta pemeliharaan (Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habi Sholeh Kabupaten Kubu Raya & Barat Yoki Firmansyah, 2018).

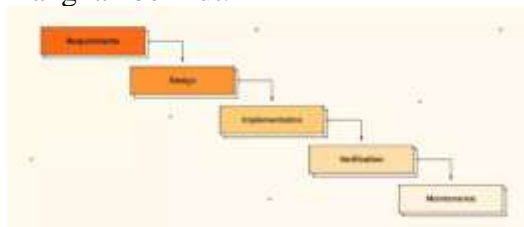




Gambar 2. 1 kerangka penelitian

Model Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan model dengan menggunakan metode *SDLC* (*System Development Life Cycle*), yang merupakan serangkaian tahapan yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer dalam membangun sistem informasi (Acharya & Sahu, 2020). Metode ini meliputi langkah-langkah berikut:

Gambar 2. 2 Tahapan Metode *Waterfall*

1. *Requiemnt*

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi kebutuhan sistem melalui observasi langsung di Toko Sumber Hidayah, wawancara dengan pemilik, serta studi pustaka untuk memahami konsep sistem informasi dan aplikasi pertokoan.

2. *Design*

Peneliti merancang sistem menggunakan UML, seperti use case diagram dan activity diagram, untuk menggambarkan alur kerja dan kebutuhan fungsional sebelum proses pengkodean dimulai.

3. *Implementation*

Tahap implementasi dilakukan dengan mengubah rancangan sistem menjadi kode program menggunakan PHP, CodeIgniter, Visual Studio Code, serta XAMPP sebagai server lokal dan Windows 11 sebagai sistem operasi.

4. *Testing*

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan fungsionalitas sistem sesuai kebutuhan. Pengujian melibatkan dosen pembimbing, dosen penguji, dan pemilik (Suwandi & Setiyana, 2021a).

5. *Operation and Maintenance*

Pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang tidak terdeteksi saat pengujian, sehingga sistem dapat berjalan lebih stabil dan optimal.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, Teknik pengumpulan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Observasi*

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan kegiatan penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Pemilik Toko.

3. Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka yaitu membaca dan mencari berbagai jurnal sebagai literatur yang relevan, karya ilmiah, dan internet sebagai referensi dan sebagai pembanding dari berbagai sumber yang ada.

4. Metode pengembangan perangkat lunak

Metode pengembangan yang digunakan peneliti yaitu metode/model waterfall (Suwandi & Setiyana, 2021b).

3. HASIL PENGUMPULAN DATA

Warung Makan Nasi Goreng Ngejoss merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang kuliner dengan fokus utama pada penyediaan makanan cepat saji, khususnya berbagai varian nasi goreng sebagai menu andalan. Usaha ini berlokasi di Kota Probolinggo dan berdiri sejak tahun 2010. Warung beroperasi setiap hari mulai pukul 16.00 hingga 01.00 dini hari dengan tiga orang karyawan yang memiliki peran masing-masing, yaitu juru masak, kasir, dan pelayan. Laporan Metopen Muhammad Rizki Dalam aktivitas operasionalnya, seluruh transaksi penjualan masih dicatat secara manual melalui buku kas harian. Metode pencatatan ini memunculkan berbagai kendala, seperti risiko kehilangan data, potensi kesalahan perhitungan, serta kesulitan dalam menyusun laporan keuangan harian maupun bulanan. Seiring peningkatan jumlah pelanggan, proses pencatatan manual semakin tidak efisien dan menghambat pemilik warung dalam memperoleh informasi keuangan secara cepat dan akurat. Struktur organisasi warung masih sederhana dan terdiri dari pemilik, kasir, juru masak, dan pelayan. Pemilik bertanggung jawab atas perencanaan keuangan, pengawasan kinerja, pembelian bahan baku, dan evaluasi penjualan. Kasir bertugas mencatat transaksi dan memastikan keseimbangan kas harian, juru masak mengolah pesanan sesuai nota, sedangkan pelayan menerima pesanan, menyampaikan ke dapur, serta mengantarkan pesanan kepada pelanggan. Pembagian tugas ini berjalan efektif untuk skala usaha mikro namun tetap memiliki keterbatasan karena bergantung pada proses manual [Click or tap here](#)



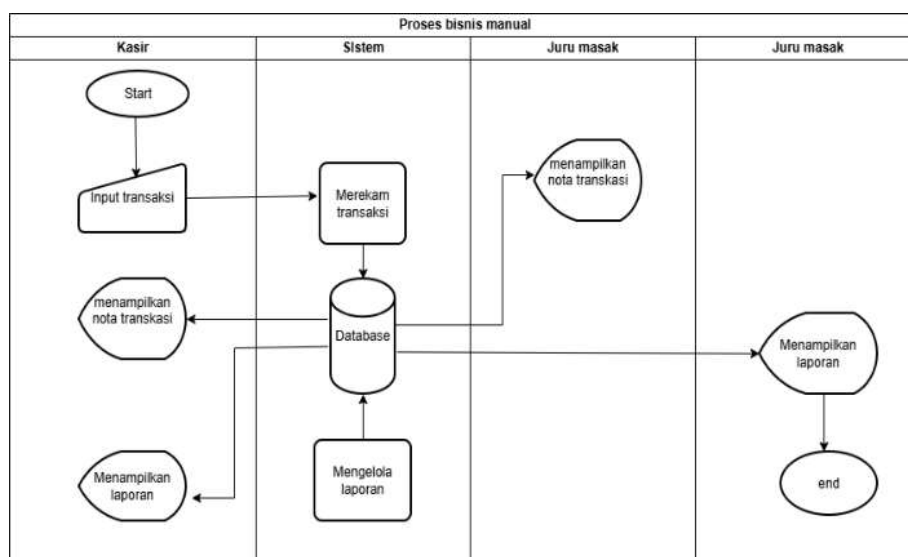
to enter text.. Proses bisnis penjualan yang berlangsung saat ini melibatkan pencatatan pesanan menggunakan nota manual, pengolahan pesanan oleh juru masak, hingga pencatatan pembayaran oleh kasir. Seluruh kegiatan menghasilkan dokumen fisik seperti nota pesanan, buku penjualan harian, dan laporan penjualan harian. Proses ini masih memiliki kelemahan seperti risiko kehilangan dokumen, ketidaktepatan data, serta keterlambatan pembuatan laporan. Permasalahan tersebut mendorong perlunya penerapan sistem informasi akuntansi kasir dan laporan keuangan berbasis web. Sistem ini diharapkan mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi, menyimpan data secara terpusat, menghasilkan laporan secara otomatis, serta menghadirkan informasi keuangan secara real-time untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat (Riyadli & Eka Saputra, 2020).

Proses Bisnis secara manual yang dilakukan saat ini

Proses bisnis yang berjalan di Warung Makan Nasi Goreng Ngejoss saat ini masih dilakukan secara manual. Alur kegiatan yang terjadi dapat diringkas sebagai berikut:

1. Pelanggan datang dan melakukan pemesanan kepada pelayan.
2. Pelayan mencatat pesanan ke dalam nota manual sebagai bukti dan acuan dapur.
3. Pelayan menyerahkan nota pesanan kepada juru masak.
4. Juru masak menyiapkan pesanan sesuai nota yang diterima.
5. Juru masak menyerahkan pesanan yang telah selesai kepada pelayan.
6. Pelayan mengantarkan pesanan kepada pelanggan.
7. Pelanggan melakukan pembayaran setelah selesai makan.
8. Kasir menerima pembayaran dan mencatat transaksi secara manual ke dalam buku penjualan harian.
9. Kasir membuat rekap penjualan harian dan menyerahkannya kepada pemilik warung untuk diperiksa dan disimpan sebagai arsip.

Proses Bisnis secara sistem



Gambar 3.3 proses bisnis sistem

Gambar ini menunjukkan alur proses bisnis manual yang berjalan pada Warung Makan Nasi Goreng Ngejoss.

1. Proses dimulai dari kasir yang melakukan input transaksi,
2. kemudian sistem mencatat dan menyimpan data pada database.
3. Data transaksi tersebut selanjutnya digunakan oleh juru masak untuk menampilkan nota pesanan
4. kasir menampilkan laporan.
5. Database juga mengelola dan menghasilkan laporan yang ditampilkan pada akhir proses.

Dokumen *Input / Output*

Pada proses bisnis penjualan yang masih dilakukan secara manual, terdapat tiga komponen utama yang terlibat, yaitu input, proses, dan output. Input merupakan dasar pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pelayan dan kasir. Data yang dicatat meliputi nama pelanggan, menu pesanan, jumlah pesanan, harga satuan, total pembayaran, metode pembayaran, dan tanggal transaksi. Pelayan mencatat pesanan menggunakan nota manual, sedangkan kasir mencatat transaksi ke dalam buku penjualan harian sebagai dasar penyusunan laporan. Proses. Proses pengolahan transaksi meliputi kegiatan pencatatan pesanan oleh pelayan, pengolahan pesanan oleh juru masak, pengantaran pesanan kepada pelanggan, serta pencatatan pembayaran oleh kasir. Pada akhir hari, kasir membuat rekap penjualan dan menyerahkannya kepada pemilik warung. Seluruh proses ini masih dilakukan tanpa sistem komputer sehingga rawan terjadi kesalahan pencatatan. Output yang dihasilkan berupa dokumen fisik, yaitu nota pesanan pelanggan, buku penjualan harian, dan laporan penjualan harian. Dokumen tersebut menjadi bukti transaksi dan arsip usaha, namun memiliki risiko kerusakan atau kehilangan karena masih dikelola secara manual (Prabowo, 2025).

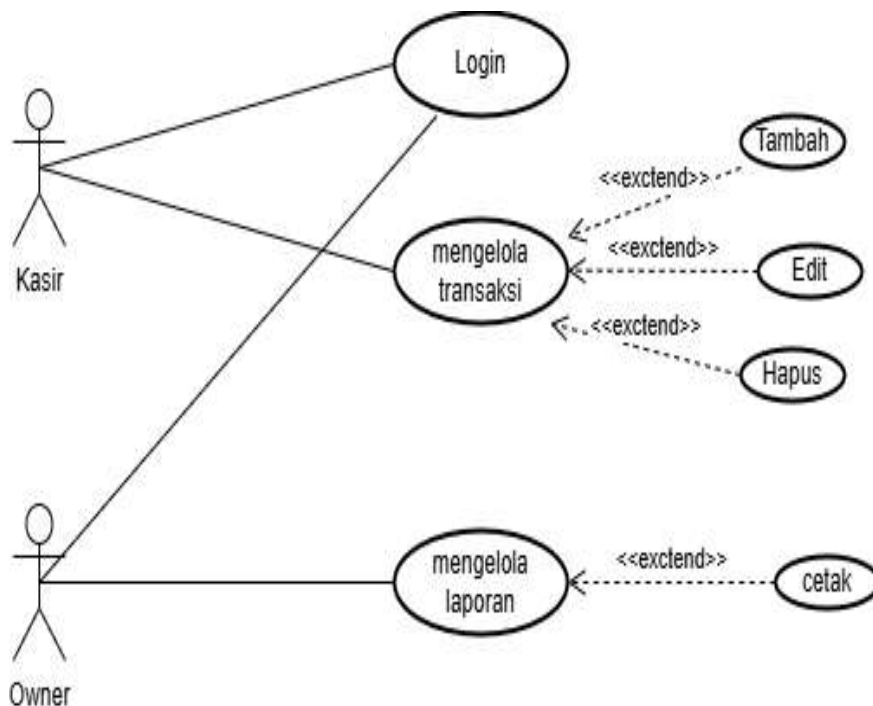
Kebutuhan Obyek

Kegiatan penjualan pada warung masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan pesanan hingga penyusunan laporan harian. Proses manual ini menimbulkan beberapa kendala seperti risiko kesalahan pencatatan, hilangnya nota pesanan, dan keterlambatan pembuatan laporan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi penjualan berbasis web yang mampu mencatat transaksi secara otomatis, menyimpan data secara terpusat, serta menghasilkan laporan secara cepat dan akurat. Dengan penerapan sistem ini, proses pencatatan pesanan, transaksi, dan pelaporan dapat dilakukan secara lebih efisien. Pelayan tidak perlu lagi menulis pesanan secara manual, kasir dapat memproses transaksi melalui sistem, dan pemilik warung dapat memantau penjualan secara real-time. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan ketepatan pencatatan, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan efektivitas operasional warung (Irmeisza, 2023).

Use Case Diagram

Use case diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan actor. Use Case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya (Muhamad et al., 2019).





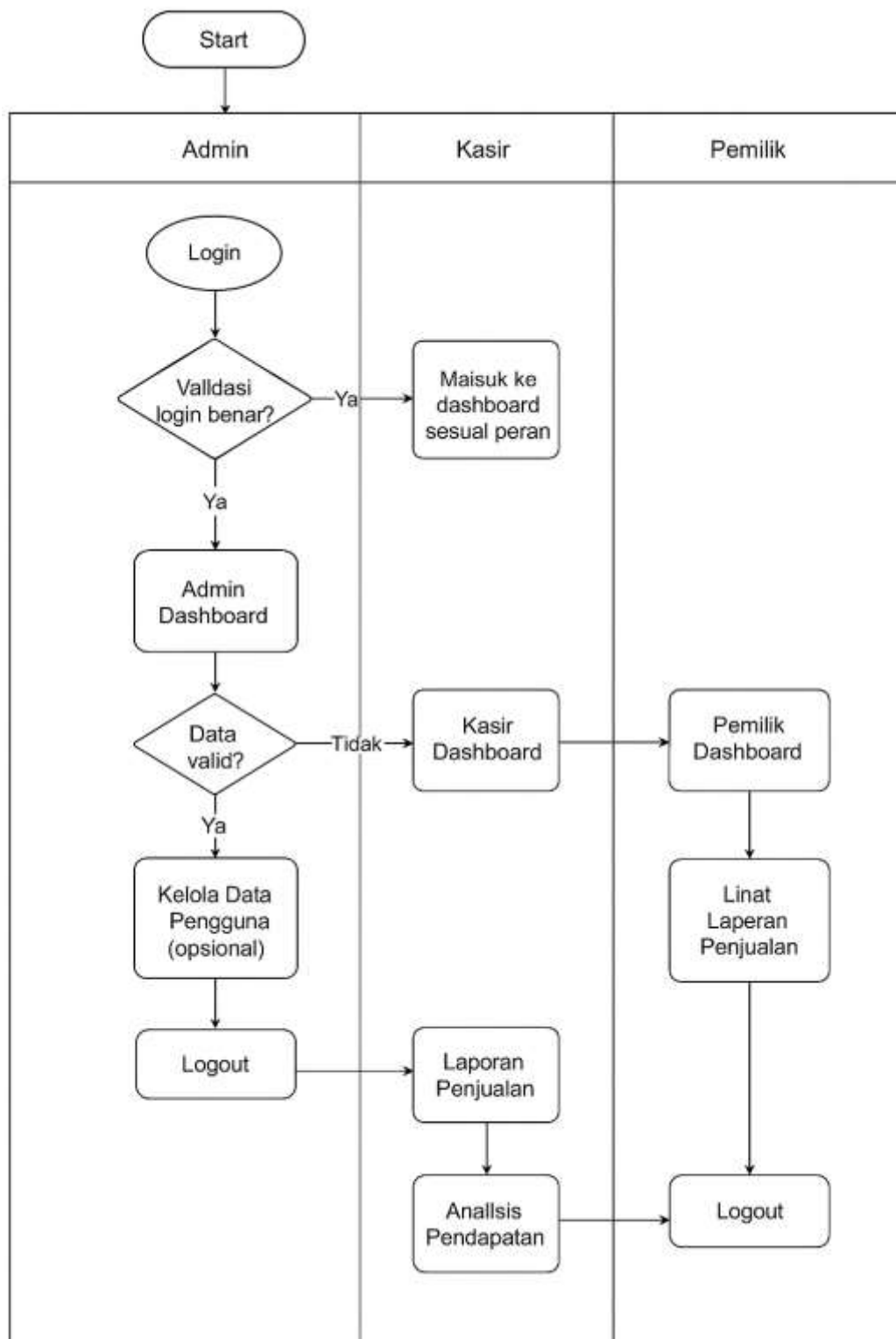
Gambar 3.4 Use case diagram

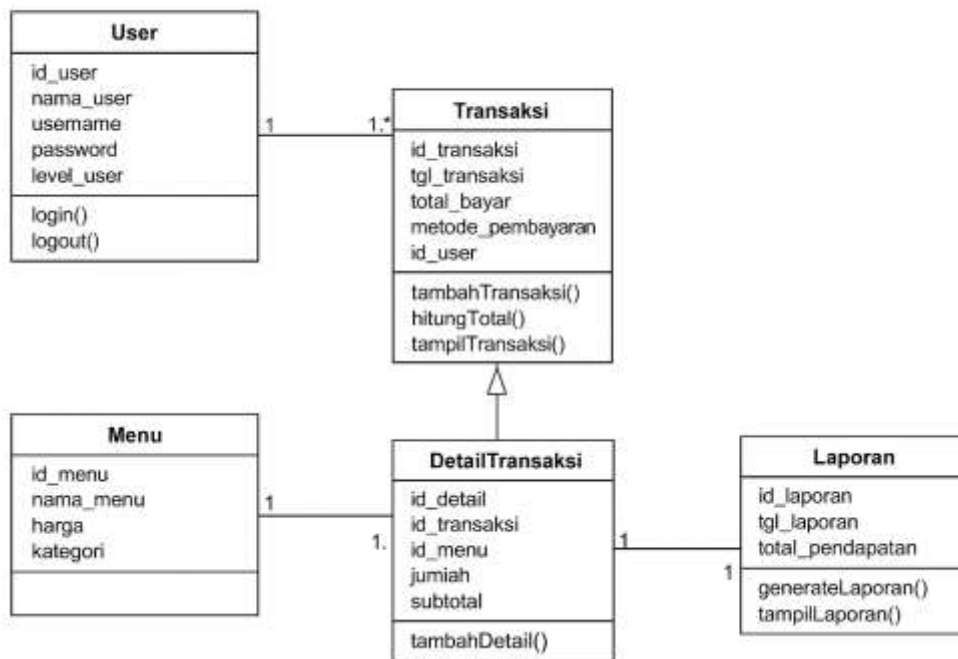
Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram yang menggambarkan aliran kerja, aktivitas dari sebuah sistem atau aktor atau proses bisnis. Menurut beberapa ahli, activity diagram adalah penjabaran detail dari proses use case diagram(Fahmi et al., 2024).

Class diagram

Class diagram adalah model yang menggambarkan struktur dan deskripsi di dalam kelas itu sendiri serta hubungan antara kelas dan kelas lain, mirip dengan diagram ER pada pemograman terstruktur dengan bedanya pada diagram ER tidak terdapat metode dan operasi tapi hanya ada atribut, sedangkan class diagram terdiri dari nama kelas, atribut dan metode, pada tabel di bawah ini merupakan beberapa contoh simbol di dalam class diagram.

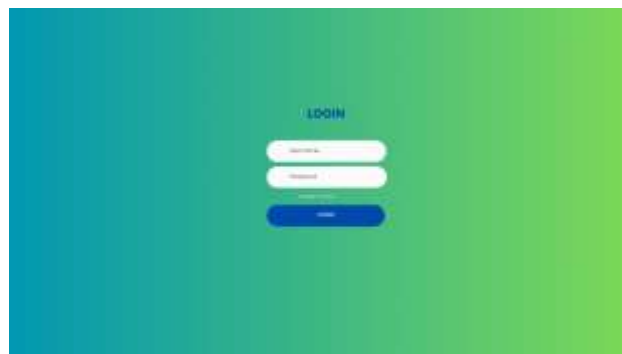




Gambar 4.10 class diagram

Tampilan hasil

1. Login



Gambar 4.11 Tampilan hasil Login

2. Tampilan username



Gambar 4.12 Tampilan username

3. Tampilan menu



Gambar 4.13 Tampilan menu

4. Tampilan transaksi



Gambar 4.14 Tampilan transaksi

5. Tampilan data laporan



Gambar 4.15 Tampilan data laporan

Uji coba

Uji coba sistem informasi penjualan berbasis web dilakukan melalui simulasi untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian ini juga bertujuan mendeteksi kesalahan dan memastikan sistem siap digunakan secara operasional.

Metode yang digunakan adalah Black Box Testing untuk menguji fungsi sistem dan System Usability Scale (SUS) untuk menilai kemudahan penggunaannya (Artati & Pane, n.d.). Uji coba melibatkan dua responden, yaitu kasir warung sebagai pengguna utama dan ahli IT (dosen pembimbing) sebagai validator teknis. Fitur yang diuji meliputi dashboard, navigasi menu, form input data menu dan transaksi, notifikasi pesanan, laporan penjualan, serta fitur pencarian.

Hasil pengujian menunjukkan seluruh fitur berfungsi 100% dengan baik tanpa error. Berdasarkan metode SUS, sistem dinilai mudah dipahami dan digunakan, sehingga layak diterapkan dalam operasional penjualan di warung (Irmeisza, 2023).

1. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pencatatan transaksi dan laporan keuangan pada Warung Makan Nasi Goreng Ngejoss yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi kasir berbasis web mampu memberikan solusi efektif terhadap berbagai kendala pada proses bisnis yang berjalan.

Sistem manual yang digunakan sebelumnya menimbulkan risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kesulitan pemilik dalam memantau kondisi keuangan secara cepat dan akurat. Melalui pengembangan sistem berbasis web, proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis, data tersimpan dalam database terpusat, dan laporan keuangan dapat dihasilkan secara real-time. Hal ini membuktikan bahwa sistem yang dirancang mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan akurasi dan keamanan data keuangan.

Selain itu, penggunaan metode SDLC membantu memastikan bahwa sistem dirancang secara terstruktur, mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi. Sistem yang dihasilkan telah memenuhi kebutuhan fungsional seperti pencatatan transaksi, pembuatan nota digital, manajemen laporan, dan dashboard monitoring yang memudahkan pemilik dalam mengambil keputusan berbasis data. Secara keseluruhan, sistem informasi yang dibangun berhasil memberikan dampak positif terhadap proses bisnis warung serta mendukung pengelolaan usaha secara lebih profesional.

Meskipun sistem informasi yang dikembangkan telah mampu menyelesaikan permasalahan utama, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan pada pengembangan berikutnya. Pertama, sistem dapat dilengkapi dengan fitur manajemen stok bahan baku untuk mempermudah pemilik dalam memonitor persediaan dan meminimalkan risiko kehabisan bahan ketika permintaan meningkat. Penambahan fitur pencatatan pengeluaran juga diperlukan agar laporan keuangan dapat menampilkan kondisi usaha secara lebih komprehensif. *Kedua*, sistem perlu dikembangkan dengan fitur keamanan yang lebih kuat, seperti pencadangan data otomatis (*backup*), enkripsi data, serta pengaturan hak akses pengguna yang lebih detail agar keamanan data lebih terjamin. Dalam aspek penggunaan, disarankan adanya pelatihan singkat bagi karyawan agar mereka mampu beradaptasi dengan penggunaan sistem secara optimal. *Selain itu*, tampilan



antarmuka (UI/UX) dapat terus dikembangkan agar lebih responsif dan nyaman digunakan, terutama ketika diakses menggunakan perangkat mobile (Fadhil, n.d.). Evaluasi berkala terhadap sistem juga penting dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan operasional warung yang dapat berubah seiring waktu. Dengan pengembangan lanjutan ini, sistem informasi yang telah dibangun dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal dan mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, B., & Sahu, K. (2020). Software Development Life Cycle Models: A Review Paper. *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology*, 11(12), 169–176. <https://doi.org/10.34218/IJARET.11.12.2020.019>
- Artati, W., & Pane, S. (n.d.). *Circle Archive SISTEM INFORMASI KEUANGAN*.
- Fahmi, M., Manajemen, A., Keimigrasian, T., & Imigrasi, P. (2024). Analisis Implementasi Sistem Informasi: Studi Literatur Analysis Of Information System Implementation: Literature Review. In *JTSI* (Vol. 5, Issue 1).
- Irmeiszza, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Umkm Azthaf Food. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi* (Vol. 1, Issue 4).
- Irwan, A., Munandar, A., Ibrahim, A. M., Maulana, H., Fahreza, R. A., & Saifudin, A. (2023). Perancangan Aplikasi Kasir Toko Kelontong Berbasis Dekstop Menggunakan Metode Waterfall. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, 1(2). <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jriin>
- Kurniawan, V., Zaid Ibnu Zarier Ismail, R., Kenia Pita Loka, S., & Adha, R. (n.d.). *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Web-Based Cashier Information System at Warung Lesehan Mas Agus Sistem Informasi Kasir Berbasis Web pada Warung Lesehan Mas Agus*. <https://journal.irpi.or.id/index.php/sentimas>
- Muhamad, Z. H., Abdulmonim, D. A., & Alathari, B. (2019). An integration of uml use case diagram and activity diagram with Z language for formalization of library management system. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 9(4), 3069–3076. <https://doi.org/10.11591/ijece.v9i4.pp3069-3076>
- Prabowo, D. (2025). Aplikasi Kasir Sederhana Untuk Rumah Makan Berbasis Web. *Bulletin of Network Engineer and Informatics*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.59688/bufnets.v3i1.68>
- Putu, I., Indrawan, Y., Kurniawan Widiartha, K., Gede, P., Nugraha, S. C., Mahendra, G. S., Kadek, D., & Digita, L. (2022). RANCANG BANGUN SISTEM Informasi Penjualan Dan Piutang Berbasis Website Pada Toko Inti Alam. *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 3(2).
- Riyadli, H., & Eka Saputra, F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web. In *IJ Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi e-issn* (Vol. 3, Issue 1).
- Suwandi, S., & Setiyana, D. (2021a). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Model Waterfall. In



Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA) (Vol. 1, Issue 1).

<http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika44>

Suwandi, S., & Setiyana, D. (2021b). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Model Waterfall. In *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)* (Vol. 1, Issue 1).

<http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika44>

Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habi Sholeh Kabupaten Kubu Raya, B., & Barat Yoki Firmansyah, K. (2018). Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik. In *Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika* (Vol. 4, Issue 1).

